

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, ketercapaian program Prakerin SMK Negeri 8 Bandung yang dilaksanakan di PT. Nusantara Jaya Sentosa berdasarkan pada pedoman Prakerin adalah kurang optimal. Ketercapaian program Prakerin yang kurang optimal ini, dikarenakan adanya temuan beberapa kesenjangan yang terjadi dalam program Prakerin, serta temuan adanya faktor penghambat yang lebih banyak dari pada faktor pendukung dalam program Prakerin.

1. Kesenjangan yang terjadi dalam program Prakerin adalah sekolah belum melakukan setiap tahapan yang harus dilakukan dalam perancangan program, guru pembimbing Prakerin tidak hanya dari guru produktif, pelaksanaan Prakerin di PT. Nusantara Jaya Sentosa belum sesuai dengan tujuan Prakerin dalam pedoman Prakerin.
2. Faktor penghambat dalam program Prakerin adalah sekolah belum mengetahui secara jelas mengenai langkah kerja yang harus dilakukan dalam perancangan program, guru non produktif merasa adanya deskriminasi, Pihak PT. Nusantara Jaya Sentosa belum mempercayakan dan memberikan kesempatan pada siswa untuk terjun langsung ke dalam lingkungan dunia kerja di industri. Faktor pendukung dalam pelaksanaan program Prakerin adalah kegiatan pembekalan yang sudah dijadwalkan, adanya jurnal kerja

Prakerin yang dibawa oleh setiap siswa, koordinasi yang terjalin dengan baik antara pihak Hubin dengan verifikator dalam kegiatan uji verifikasi, PT. Nusantara Jaya Sentosa menunjuk pembimbing Prakerin dari staf bagian divisi pelatihan.

B. Saran

Saran penulis berdasarkan dari hasil pengolahan data dan analisis data yang didapat setelah melakukan penelitian, maka penulis menyarankan beberapa hal untuk:

1. Pihak sekolah

- a. Agar sekolah melakukan analisis terhadap keseluruhan kompetensi yang didasarkan pada fasilitas pembelajaran yang dibutuhkan dan melakukan inventarisasi dunia kerja. Cara-cara dalam melakukan analisis terhadap keseluruhan kompetensi yang didasarkan pada fasilitas pembelajaran yang dibutuhkan, dan melakukan inventarisasi dunia kerja dijelaskan secara detail lengkap beserta contoh formatnya dalam pedoman pelaksanaan Prakerin. Berdasarkan temuan peneliti saat proses pengumpulan data, penulis menyarankan agar standar kompetensi seperti: memperbaiki sistem hidrolis dan kompresor udara, memperbaiki sistem injeksi bahan bakar diesel, memperbaiki sistem rem, dan memelihara/servis sistem A/C, harus dibelajarkan di industri melalui Prakerin, karena kekurangan/keterbatasan alat praktik yang dimiliki oleh sekolah untuk memberikan pembelajaran terhadap kompetensi tersebut. Kemampuan kerja di PT. Nusantara Jaya Sentosa berdasarkan pada fasilitas yang dimiliki oleh industri adalah

memelihara transmisi dan memelihara *engine* beserta komponennya, karena kompetensi tersebut dalam pelaksanaannya sudah dipraktikan/disimulasikan, tidak seperti kompetensi yang lainnya yang hanya sebatas menjelaskan fungsi dari masing-masing sistem.

- b. Agar sekolah dalam menunjuk/mengutus guru pembimbing Prakerin dari guru produktif, karena guru produktif yang bertanggung jawab terhadap pembelajaran kompetensi produktif.
- c. Agar sekolah memberikan arahan pada Institusi Pasangan/industri mengenai kompetensi apa saja yang seharusnya dibelajarkan pada siswa saat melakukan Prakerin, sehingga Prakerin dilaksanakan sesuai dengan pembelajaran kompetensi yang direncanakan akan diberikan di dunia kerja.
- d. Agar sekolah diharapkan meninjau kembali kegiatan Prakerin yang dilaksanakan di PT. Nusantara Jaya Sentosa. Berdasarkan hasil penelitian, Prakerin yang dilaksanakan di PT. Nusantara Jaya Sentosa belum sesuai dengan pedoman Prakerin dan tujuan Prakerin yang tercantum dalam pedoman Pelaksanaan Prakerin.

2. Pihak PT. Nusantara Jaya Sentosa

- a. Pihak PT. Nusantara Jaya Sentosa disarankan agar menempatkan siswa/peserta Prakerin bukan hanya di bagian divisi pelatihan, tapi sesekali memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan kegiatan bekerja langsung pada pekerjaan yang sesungguhnya. Kegiatan ini bertujuan untuk mengimplementasikan secara nyata kemampuan-kemampuan yang

dimiliki siswa dari latihan dan praktik di sekolah ke dalam dunia kerja. Kegiatan tersebut bisa dilakukan dengan cara menempatkan siswa di bagian jasa pelayanan *service*/bengkel, tentunya dengan pengawasan yang ketat apabila pihak PT. Nusantara Jaya Sentosa tidak menginginkan pandangan *costumer* yang buruk terhadap perusahaan, karena telah mengikutsertakan peserta Prakerin untuk menangani kendaraan *custumer*.

- b. Pihak PT. Nusantara Jaya Sentosa disarankan agar siswa/peserta Prakerin diikutsertakan secara langsung ke dalam lingkungan kerja, dalam artian siswa diberi kesempatan dalam berinteraksi dengan lingkungan kerja, sehingga dengan begitu siswa mendapat pengalaman kerja yang nyata setelah melaksanakan Prakerin di PT. Nusantara Jaya Sentosa.

3. Siswa

- a. Agar bersungguh-sungguh dalam melaksanakan Prakerin, karena hasil yang didapat setelah melaksanakan Prakerin biasanya dijadikan rekomendasi oleh perusahaan dalam perekrutan tenaga kerja.
- b. Agar lebih mengetahui apa saja yang akan didapat setelah melaksanakan Prakerin dan lebih memahami akan pentingnya melaksanakan Prakerin.